

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN *DEBT TO EQUITY RATIO* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 – 2023**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : NUR HASANAH
NPM : 2005160137
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 22 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : NUR HASANAH
 NPM : 2005160137
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 - 2023**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

Dr. Muhammad Andi Prayogi, S.E., M.Si.

PENGUJI II

Dedek Kurniawan Gultom, S.E., M.Si.

Bimbingan

Assoc. Prof. Julita, S.E., M.Si.

PANITIA UJIAN

Ketua

oc. Prof. Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si.,

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

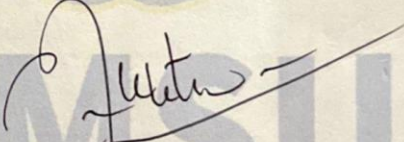
Artikel ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NUR HASANAH
N.P.M : 2005160137
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM MELALUI DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, 15 Agustus 2024

Pembimbing

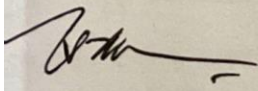

ASSOC. PROF. JULITA, SE., M.Si


Diketahui/Disetujui

Oleh :

a Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


ARIFUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si


ASSOC. PROF. DR. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

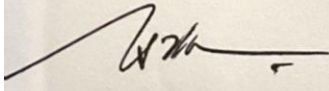
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : NUR HASANAH
NPM : 2005160137
Dsen Pembimbing : ASSOC. PROF. JULITA, SE., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2022

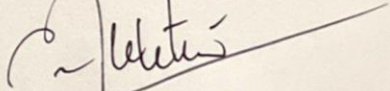
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Kabbali Daftar Pustaka Wawancara	10/08/24	o
BAB 2	Wawancara Variabel / Teknik Jurnal	2/08/24	o
BAB 3	Teknik analisa data definisi operasional, proposal jurnal	10/08/24	o
BAB 4	Pembahasan - diperbaiki dan Orbit Wawancara jurnal	10/08/24	o
BAB 5	Manajemen & Sem. berdasarkan hasil penelitian	12/08/24	o
Daftar Pustaka	Mendek dan jurnal citra dan jurnal	12/08/24	o
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Siapa ditunjuk dan apa depa lebaran yang harus	15/08/24	o

Medan, 15 Agustus 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


ASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(ASSOC. PROF. JULITA, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nur Hasanah
NPM : 2005160137
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

UMS

Unggul | Cerdas | Terampil

Medan, 19 Agustus 2024
Saya yang menyatakan



Nur Hasanah

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN *DEBT TO EQUITY RATIO* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2023

NUR HASANAH

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : nurhasanah210217@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt To Equity*, *Return On Equity* terhadap Return Saham, *Debt To Equity* terhadap Return Saham, dan *Return On Equity* terhadap Return Saham dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 40 perusahaan dan sampel dari penelitian sebanyak 5 perusahaan dengan 6 tahun pengamatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan metode analisis 2 jalur dikarenakan menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara dua variabel bebas yaitu *Return On Equity* terhadap variabel terikat. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SEM-PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt To Equity* berpengaruh positif dan signifikan, *Return On Equity* terhadap Return Saham berpengaruh positif dan signifikan, *Debt To Equity* terhadap Return Saham berpengaruh positif dan signifikan, dan *Return On Equity* terhadap Return Saham dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening berpengaruh dan signifikan pada perusahaan industri barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Return Saham

ABSTRACT

*THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY ON STOCK RETURNS
WITH DEBT TO EQUITY RATIO AS A VARIABLE
INTERVENING IN INDUSTRIAL COMPANIES
REGISTERED CONSUMPTION GOODS
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE
PERIOD 2018 – 2023*

NUR HASANAH

Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Email : nurhasanah210217@gmail.com

The aim of this research is to determine the effect of Return On Equity on Debt To Equity, Return On Equity on Stock Returns, Debt To Equity on Stock Returns, and Return On Equity on Stock Returns with the Debt to Equity Ratio as an intervening variable. The population in this study was all consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 40 companies and the sample from the research was 5 companies with 6 years of observation. The sampling technique used in this research is the Purposive Sampling technique. The data analysis technique used is path analysis with a 2 path analysis method because it uses an intervening variable as a link between two independent variables, namely Return On Equity on the dependent variable. Data processing in this research uses the SEM-PLS 3 software program. The results of the research show that the effect of Return On Equity on Debt To Equity has a positive and significant effect, Return On Equity on Stock Returns has a positive and significant effect, Debt To Equity on Stock Returns has a positive and significant effect. significant, and Return On Equity on Stock Returns with Debt to Equity Ratio as an intervening variable has a significant and influential effect on consumer goods industry companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

Keywords: Return On Equity, Debt To Equity Ratio, and Stock Returns

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya berupa pengetahuan, kesehatan dan kesempatan yang diberikan kepada saya selaku penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham Melalui *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023”**. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-Satu (S-1) Sarjana Manajemen (S.M) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibunda Almh.Nur Ainun, Ayahanda tercinta Bapak Teguh dan Ibunda Yuliani terima kasih sudah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan penulis dan mengantar penulis berada ditempat ini, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian, mendidik, memotivasi, dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. H. Januri SE, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Julita SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Ibu Linzzy Pratami Putri S.E., M.M dan Ibu Rini Astuti S.E., M.M sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, dan seluruh staff pegawai

Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhir ini.

11. Dengan ketulusan hati, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk malaikat tak bersayap tercinta yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup penulis. Kepergianmu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada. Karya sederhana ini adalah bukti bahwa beliau akan selalu ada di hati penulis.
12. Terima kasih kepada teman tercinta penulis Ulha, Tiara, dan Dwi yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan karya tulis ini.
13. Kepada sahabatku Ulha Aulia Affandi S.Pd yang sudah mau menjadi tempat berbagi cerita, memberi solusi, memberi masukan dan semangat kepada penulis selama menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menemani perjalanan pendidikan ini dari mulai SMA sampai akhirnya sama-sama mendapat gelar sarjana.
14. Kepada sahabat seperjuangan penulis selama masa perkuliahan Nida, Wani, Yana, Uwi yang selalu memberikan dukungan dan semangat dan sudah memberikan warna-warni selama penulis menjalankan perkuliahan ini, tanpa kalian, perjalanan ini tidak akan seindah ini.
15. Dalam perjalanan panjang perkuliahan yang telah sampai di titik akhirnya. Di balik selesainya skripsi ini, terdapat sejuta kenangan indah yang terukir bersama-teman seperjuangan. Terima kasih kepada Rosnida Br Sinaga, Muhammad Ridwan, Putri Rafwani, kalian bukan hanya sekedar

teman, melainkan keluarga yang selalu ada untukku. Dari suka cita merayakan keberhasilan hingga melewati badai ujian bersama, kita telah melewati semuanya. Terima kasih telah menjadi pendengar yang setia saat saya dilanda kebingungan, motivator yang tak kenal lelah saat saya merasa putus asa, dan teman yang selalu memberikan semangat. Persahabatan kita seperti sebuah pelangi yang indah. Setiap warna mewakili keunikan dan kelebihan masing-masing. Bersama, kita telah menciptakan sebuah karya yang indah. Saya berharap persahabatan kita akan terus terjalin erat, bahkan setelah kita lulus nanti. Terima kasih atas semuanya

16. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri yaitu Nur Hasanah, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diinginkan tidak tercapai, terima kasih sudah mencoba bangkit ketika terluka, terima kasih untuk semua hal-hal yang tidak bisa diceritakan, terima kasih sudah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari rayakan diri sendiri.

Untuk seluruh bantuannya baik moril maupun material yang diberikan selama ini, penulis ucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan dalam masa proses penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya, maka penulis memohon dengan segala kerendahan

hati, agar pembaca sudi memberi saran dan masukan-masukan. Penulis berharap semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024

Penulis

Nur Hasanah
2005160265

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Return Saham.....	17
2.1.1.1 Pengertian Return Saham.....	17
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Return Saham.....	18
2.1.1.3 Pengukuran Return Saham.....	19
2.1.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham.....	20
2.1.2 <i>Return On Equity (ROE)</i>	23
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Equity (ROE)</i>	23
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity (ROE)</i>	24
2.1.2.3 Pengukuran <i>Return On Equity (ROE)</i>	25
2.1.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Equity (ROE)</i>	26
2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	28
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	28
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	29
2.1.3.3 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	31
2.1.3.4 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	32
2.2 Kerangka Konseptual.....	34
2.2.1 Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	34
2.2.2 Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap Return Saham.....	35
2.2.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Return Saham.....	36

2.2.4	Penagruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Return Saham Dengan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Sebagai Variabel Intervening.....	37
2.3	Hipotesis.....	38
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Pendekatan Penelitian.....	39
3.2	Definisi Operasional.....	39
3.2.1	Variabel <i>Dependen</i> (Y).....	40
3.2.2	Variabel <i>Independen</i> (X).....	40
3.2.3	Variabel Intervening (Z).....	41
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.3.1	Tempat Penelitian.....	41
3.3.2	Waktu Penelitian.....	42
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.4.1	Populasi.....	42
3.4.2	Sampel.....	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6	Teknik analisis data.....	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Deskripsi Data.....	49
4.1.1	Return Saham.....	49
4.1.2	<i>Return On Equity</i>	51
4.1.3	<i>Debt To Equity Ratio</i>	54
4.2	Analisis Data.....	57
4.2.1	Analisis Model Pengukuran Struktural (<i>Inner Model</i>).....	58
4.2.2	<i>Mediation Effect</i>	60
4.2.3	Pembahasan.....	63
4.2.3.1	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Debt To Equity Ratio</i>	63
4.2.3.2	Penagruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Return Saham.....	65
4.2.3.3	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Return Saham.....	67
4.2.3.4	Penagruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Return Saham Dengan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Sebagai Variabel Intervening.....	70
BAB 5 PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	73
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023.....	5
Tabel 1.2 Data Laba Bersih Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023.....	8
Tabel 1.3 Data Ekuitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023.....	9
Tabel 1.4 Data Total Hutang Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023	11
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 3.6 Populasi Penelitian Perusahaan Industri Barang Konsumsi.....	42
Tabel 3.7 Sampel Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi.....	44
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi.....	49
Tabel 4.2 Data Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023	50
Tabel 4.3 Data Return Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023	51
Tabel 4.4 Data Laba Bersih Perusahaan Industri Barang Konsumsi 2018-2023..	52
Tabel 4.5 Data Total Ekuitas Industri Barang Konsumsi Periode 2018-20223....	53
Tabel 4.6 Data <i>Return On Equity</i> Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023	54
Tabel 4.7 Data Total Hutang Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023	55
Tabel 4.8 Data Total Ekuitas Industri Barang Konsumsi Periode 2018-20223....	56
Tabel 4.9 Data <i>Debt To Equity Ratio</i> Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023.....	56
Tabel 4.10 <i>R-Square</i>	58
Tabel 4.11 <i>F-Square</i>	59
Tabel 4.12 <i>Path Coefficient</i>	60
Tabel 4.13 <i>Indirect Effect</i>	62
Tabel 4.14 <i>Total Effect</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 4.2 Efek Mediasi.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan pertambangan, industri dasar dan kimia, pertanian, aneka industri, properti, infrastruktur, industri barang konsumsi, perdagangan jasa investasi dan keuangan. Menurut (M. Dewi, 2018) Perusahaan industri barang konsumsi mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara karena barang yang dihasilkan merupakan barang kebutuhan sehari-hari (kebutuhan primer) untuk keberlangsungan hidup.

Menurut (Lumbantobing et al., 2020) Pasar Modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor. Perkembangan pasar modal tidak terlepas dari peran para investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Investor tidak begitu saja melakukan pembelian tanpa melakukan penilaian dengan baik terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan usaha untuk meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan.

Menurut (Jufrizen & Fatin, 2020) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan

harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin.

Menurut (Devi et al., 2020) Salah satu metode pengukuran kinerja keuangan adalah melalui rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri atas rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, serta aktivitas. Harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan indikator baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan. Menurut (M. Dewi, 2018) Harga saham suatu perusahaan yang semakin tinggi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan menjadi tinggi juga. Menurut (Sunariyah, 2011) menyatakan “harga saham sebagai harga pasar (*market value*) yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Harga saham pada hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus di lakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan”.

Menurut (Yap & Firnanti, 2019) Return merujuk pada keuntungan finansial atas hasil investasi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa, Return Saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Untuk mempertimbangkan return yang bisa diterimanya, Investor sangat membutuhkan peranan informasi akuntansi dalam menganalisis tingkat risiko dan tingkat return

yang diterima atas setiap investasinya. terutama dalam setiap kegiatan perencanaan investasi; dalam contoh kecil, yakni dapat berupa laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini dapat menjadi sesuatu yang sangat membantu investor dalam membuat perkiraan hasil di masa mendatang atas investasi yang akan dilakukan. Investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan, salah satunya melalui rasio-rasio keuangan. Tidak hanya itu, kinerja keuangan juga dapat dilihat dari sisi yang lain, seperti ukuran perusahaan, laba sisa, laba, dan sebagainya. Kinerja keuangan perusahaan dapat mempengaruhi risiko dan return perusahaan sehingga mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham.

Menurut (Acheampong et al., 2014) Return Saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Return Saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. Return Saham dapat berupa dividen, yaitu laba perusahaan yang diterima investor baik secara uang tunai, saham, ataupun property, dan capital gain, yaitu selisih antara harga pembelian dengan jualnya.

Return Saham (Tandelilin, 2017) menyatakan bahwa return merupakan faktor yang dapat memotivasi investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas keberanian investor dalam menghadapi risiko atas suatu investasi yang dilakukannya. Menurut (Hartono, 2015), Return Saham merupakan hasil keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi saham yang dilakukan. Return Saham dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa datang. (Legiman et al., 2015) berpendapat bahwa Return Saham merupakan hasil yang diperoleh dari

investasi. Harapan untuk memperoleh return juga terjadi dalam asset financial. Suatu asset financial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang

Menurut (Hartono, 2015) Perusahaan dapat menjual saham atau obligasi pada pasar modal. Para konsumen pasar modal tidak mungkin melakukan pembelian tanpa menganalisis perusahaan yang dimana saham perusahaan tersebut akan dibelinya, mereka membutuhkan informasi-informasi yang bisa digunakan untuk menilai apakah adanya timbul risiko ataupun dapat memperkirakan return yang akan diperoleh dari investasinya tersebut. Untuk mengetahui nilai return saham yang didapat, dilakukan perhitungan terhadap abnormal return. Perhitungan abnormal return sendiri terbagi menjadi beberapa tahap. Return Saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu return Realisasi dan Return Ekspektasi. Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return ekspektasi merupakan Return yang diharapkan terjadi dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Para investor yang melakukan suatu investasi yang berjangka panjang maupun pendek tentu mengharapkan suatu laba yang diterima dari investasi tersebut yang berupa return saham. Return saham yang diberikan oleh setiap perusahaan berbeda-beda yang tergantung pada kondisi perusahaan dan laporan keuangannya. Para investor harus menganalisis return saham yang akan didapatkan apabila melakukan investasi di perusahaan tersebut, seperti faktor-faktor apa saja yang berpengaruh langsung atau tidak langsung

terhadap besar kecilnya return saham yang diberikan suatu perusahaan, kondisi pasar modal yang penuh ketidak pastian juga akan mengakibatkan timbulnya risiko investasi yang harus dihadapi oleh para investor.

Berikut merupakan data Harga saham perusahaan barang konsumsi periode 2018 -2023:

**Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan
Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023**

No.	KODE	Tahun						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	UNVR	9.080	8.400	7.350	4.110	4.700	3.530	6.728
2	ICBP	10.450	11.150	9.575	8.700	10.000	11.661	9.975
3	INDF	7.450	7.925	6.850	6.325	6.725	8.780	7.055
4	JPFA	2.150	1.535	1.465	1.720	1.295	1.180	1.633
5	ULTJ	1.350	1.680	1.600	1.570	1.475	1.475	1.535
Rata-Rata		6.096	6.138	5.368	4.485	4.839	5.325	5.385

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat harga saham perusahaan industri barang konsumsi periode 2018-2023 terjadi peningkatan harga saham pada tahun 2018 sebesar 6.096, pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 6.138, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan sebesar 5.368, pada 2021 terjadi penurunan kembali sebesar 4.485, pada tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 4.839, dan pada tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 5.325. Penurunan harga saham yang cukup besar dari tahun 2019 sampai tahun 2023 dapat disebabkan adanya faktor makro ekonomi berupa pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia. Penurunan harga saham yang cukup besar tentunya berbanding lurus dengan kinerja perusahaan yang apabila tidak segera diatasi akan mengganggu keberlangsungan saham perusahaan.

Dalam penelitian (Sunandi & Nariman, 2022), peneliti menggunakan rasio utang jangka panjang dengan ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* untuk mengukur *Leverage* perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menggambar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kewajiban agar untuk membayar hutang dengan ekuitas

modal sendiri. Rasio *Leverage* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Dengan demikian apabila *Debt to Equity Ratio* perusahaan tinggi, maka harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen. Penggunaan hutang yang semakin tinggi, yang mencerminkan oleh DER yang semakin besar pada perolehan laba sebelum bunga dan pajak yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih besar. Jika laba per saham meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya Return Saham, sehingga secara teoritis DER berpengaruh positif terhadap Return Saham.

Menurut (Brigham & Ehrhardt, 2008) Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut (Hidayat, 2018) Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Salah satu indikator rasio profitabilitas adalah *Return On Equity*. Menurut (Nayak et al., 2020) *Return On Equity* yaitu perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba bersih) dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia untuk pemilik dan investor. Perhitungan *Return On Equity* dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja keuangan.

Menurut (Arifiani, 2019), kenaikan *Return on Equity* (ROE) biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan

keuntungan bagi pemegang saham. Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2012), mengatakan bahwa “ROE menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin besar ROE menandakan bahwa semakin baik perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang sahamnya, sehingga ROE berhubungan positif terhadap harga saham”. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Fluktuasi harga saham salah satunya terjadi pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut (Sutrisno, 2013) menyatakan bahwa, “*Return on Equity* (ROE), yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT”. Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa, “ROE adalah rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.” *Return on Equity* (ROE) adalah adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

Berikut merupakan data *Laba Bersih* perusahaan industri barang konsumsi periode 2018 – 2023:

**Tabel 1.2 Data Laba Bersih Perusahaan
Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023**

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
UNVR	9.109.445	7.392.837	7.163.536	5.758.148	5.364.761	4.800.940	6.957.745
ICBP	4.658.781	5.360.029	7.418.574	7.900.282	5.722.194	8.465.123	6.211.972
INDF	4.961.851	5.902.729	8.752.066	11.203.585	9.192.569	11.493.733	8.002.560
JPFA	2.253.201	1.883.857	1.221.904	2.130.896	1.490.931	945.922	1.796.158
ULTJ	701.607	1.035.865	1.109.666	1.276.793	965.486	1.186.161	1.017.883
Rata-Rat	4.336.977	4.315.063	5.133.149	5.653.941	4.547.188	5.378.376	4.797.264

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Dari tabel 1.2 dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi berdasarkan Laba Bersih pada periode pengamatan 2018 – 2023, nilai rata – rata Laba Bersih perusahaan sektor industri barang konsumsi cenderung mengalami naik turun dengan nilai tertinggi dicatatkan pada tahun 2021 dengan nilai 5.653.941. Menurut (Utami & Prasentiono, 2016) Laba bersih adalah keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya – biaya yang sudah dikurangi oleh pajak. Terkadang, laba bersih juga disebut sebagai laba sebelum bunga, pajak, dll.

Menurut (Jufrizen & Sari, 2019) Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar.

Menurut (Sanjaya & Jufrizen, 2017) Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif. Ekuitas adalah hak residu (nilai sisa) aktiva perusahaan dikurangi kewajiban. Pengungkapan informasi ekuitas pemegang saham akan sangat dipengaruhi oleh tujuan penyajian informasi tersebut kepada pemakai statemen keuangan.

**Tabel 1.3 Data Ekuitas
Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023**

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
UNVR	7.578.133	5.281.862	4.937.368	4.321.269	3.997.256	3.381.238	5.223.178
ICBP	22.707.150	26.671.104	26.671.104	54.723.863	57.473.007	62.104.033	37.649.246
INDF	49.916.800	54.202.488	79.138.044	86.632.111	93.623.038	100.464.891	72.702.496
JPFA	10.214.809	11.448.168	11.411.970	13.102.710	13.654.777	14.167.212	11.966.487
ULTJ	4.438.136	5.655.139	6.205.298	5.138.126	5.752.876	7.523.956	5.437.915
Rata-Rata	18.971.005	20.651.752	25.672.757	32.783.616	34.900.191	37.528.266	26.595.864

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Dari tabel 1.3 dapat dilihat kinerja perusahaan industri barang konsumsi berdasarkan Ekuitas pada periode pengamatan 2018 – 2023, nilai rata – rata ekuitas perusahaan industri barang konsumsi mengalami peningkatan dari tahun 2018 – 2023 dengan nilai ekuitas terbesar dicatatkan pada tahun 2023 sebesar 37.528.266. Ekuitas adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas dalam neraca. Ekuitas juga diartikan sebagai modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas.

Menurut (Sari et al., 2019) Agar perusahaan dapat memenuhi laba sesuai dengan targetnya, maka perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik sehingga dapat memprediksi kondisi laba perusahaan di masa yang akan datang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan utang sumber pendanaan eksternal yang menjadi salah satu bagian penting bagi suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai, salah satunya dengan memperhatikan utang perusahaan. Utang juga menjadi bahan pertimbangan bagi seorang investor untuk menentukan saham pilihan. Perbandingan hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya, dan apabila semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas. Pinjaman hutang suatu

perusahaan dapat menjadi acuan untuk investor menanamkan modalnya pada perusahaan.

Menurut (Julita, 2010) Kinerja keuangan suatu perusahaan juga dapat dihitung menggunakan rasio solvabilitas yaitu perbandingan antara total hutang jangka panjang maupun jangka pendek yang dimiliki dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut (Syahputri et al., 2022) Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri. Salah satu indikator rasio solvabilitas yang digunakan untuk menggambarkan seberapa cukup aktiva atau kekayaan untuk membayar semua hutang – hutang perusahaan adalah *Debt To Equity Ratio*. Menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang seimbang. Dilihat dari istilah, *debt to equity ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya. *Debt to equity ratio* bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri maupun untuk pihak luar yang memiliki kepentingan, misalnya investor atau pemberi pinjaman. Dengan mengetahui *debt to equity ratio*, pihak internal perusahaan dapat melakukan upaya untuk mengoptimalkan *kondisi keuangan perusahaannya*. Selain itu, *debt to equity ratio* juga digunakan dalam laporan keuangan yang dapat dipublikasikan bagi pihak luar untuk melihat gambaran kemampuan finansial perusahaan.

Menurut (Trisnandari, 2015) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menunjukkan atau menggambarkan pengaruh terhadap banyak

kondisi. Kaitannya dengan pihak investor, DER berpengaruh pada Dividen. Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER), berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) kepada pemegang saham, sehingga rasio pembayaran deviden semakin rendah. *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi harga saham. DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Menurut (Putri, 2012) Sehingga makin besar utang (DER) cenderung menurunkan harga saham. Selain itu (Safitri et al., 2015), hal yang dapat mempengaruhi harga saham yang beredar di pasar modal yaitu kinerja keuangan perusahaan terkait diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage/ Deb to Equity Ratio* (DER).

Selain itu, (Khasanah, 2021) *Debt To Equity Ratio* ini juga biasa disebut rasio leverage atau rasio pengungkit dimana rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang ada dalam perusahaan.

**Tabel 1.4 Data Total Hutang
Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023**

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
UNVR	11.944.837	15.367.509	15.597.264	14.747.263	14.320.858	13.282.848	14.395.546
ICBP	11.660.003	12.038.210	53.270.272	63.342.765	57.832.529	57.163.043	39.628.756
INDF	46.620.996	41.996.071	83.998.472	92.724.082	86.810.262	86.123.066	70.429.977
JPFA	12.823.219	13.736.841	14.539.790	15.486.946	19.036.110	19.942.219	15.124.581
ULTJ	780.915	953.283	3.972.379	2.268.730	1.553.696	836.988	1.905.801
Rata-Rata	16.765.994	18.818.313	24.275.635	37.713.957	35.910.691	35.469.633	26.696.918

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Dari tabel 1.4 dapat dilihat kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi berdasarkan total hutang pada periode pengamatan 2018 – 2023, nilai rata – rata hutang perusahaan industri barang konsumsi mengalami naik turun dari

periode 2018 – 2023 dengan nilai tertinggi dicatatkan pada tahun 2021 dengan nilai hutang sebesar 37.713.957. Dan terjadi penurunan total hutang pada 2023 sebesar 35.469.633. Hutang atau liabilitas merupakan kewajiban perusahaan yang dibiayakan perusahaan dalam periode tertentu yang tergantung pada jenisnya. Menurut (Suwandi et al., 2019) Hutang sangat penting bagi perusahaan untuk mengembangkan unit usahanya, namun dilain sisi perusahaan juga harus dapat mengontrol besaran hutang yang tidak boleh lebih besar dari lain aset perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas terkait faktor – faktor yang mempengaruhi return saham perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian “*Pengaruh Return on Equity Terhadap Return Saham Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terjadi penurunan *Return on Equity* karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dan total ekuitas yang berdampak pada *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023.
2. Terjadi penurunan *Return on Equity* karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dan total ekuitas yang berdampak pada Return Saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023.

3. Terjadi penurunan *Debt to Equity Ratio* karena adanya penurunan total hutang dan total ekuitas yang berdampak pada Return Saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas permasalahan tentang *Return On Equity* terhadap Return Saham dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023?

4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Return Saham dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yg ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh berpengaruh terhadap Return Saham dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu di bidang manajemen keuangan sebagai referensi bila diadakan penelitian lebih lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham dengan variabel intervening *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2023.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembandingan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan serta memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya yang meneliti dengan topik yang sama serta memperkaya teori dan perkembangan pengetahuan tentang keuangan yang terbaru.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Return Saham

2.1.1.1 Pengertian Return Saham

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan return yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan return rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Menurut (Aryaningsih et al., 2018) Return saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa capital gain dan yield (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

Menurut (Nurmasari, 2017) Return saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, oleh karena itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga nantinya investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberi efek yang positif terhadap saham yang ditanamkan investor pada pasar modal.

Menurut (Sunaryo, 2007) Return Saham pada saat jatuh tempo dapat bernilai negatif, return saham pada saat jatuh tempo, konvergen ke sebaran

normal. Karena return dapat diekspresikan dengan fungsi logaritma, dikatakan bahwa logaritma S menyebar normal.

Sedangkan menurut buku (Multazam et al., 2023) Return saham dapat diartikan sebagai tingkat kembalian keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu isestasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan mau repot-repot melakukan investasi, yang pada akhirnya tidak ada hasilnya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Return saham merupakan tingkat pengembalian seluruh investasi yang diharapkan, untuk menghasilkan keuntungan dari hasil jual beli saham yang dilakukan oleh investor tersebut.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Return Saham

Investor yang telah melakukan pembelian saham, otomatis akan memiliki hak kepemilikan di dalam perusahaan yang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham dibeli akan menentukan persentase kepemilikan dari investor tersebut.

1. Tujuan Saham

- a. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam aktivitas keuangan perusahaan dalam bentuk investasi keuangan.
- b. Membantu keuangan perusahaan apabila mengalami kekurangan modal untuk melakukan produksi.

2. Manfaat Saham

Menurut (Fahmi, 2014) manfaat saham yaitu :

- a. Deviden

Dividen yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbitan saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham RUPS. Investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen. Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, misalnya investor institusi atau dana pensiun dan lain-lain. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai dan dividen saham.

b. *Capital Gain*

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*. Misalnya seorang investor membeli saham pada siang hari jika saham mengalami kenaikan.

Menurut (Fahmi, 2018) manfaat dan tujuan return saham untuk memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

2.1.1.3 Pengukuran Return Saham

Return saham diukur dengan satuan persen. Penggunaan satuan persen untuk mengukur return saham bertujuan menyetarakan (*ekuivalensi*) dari semua saham yang diobservasi, yang mana saham-saham tersebut memiliki harga yang berbeda - beda. Return saham dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode berikutnya.

2.1.1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut (Arifiani, 2019) ada beberapa kondisi ekonomi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami naik turun (fluktuasi) yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
3. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
4. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha).
5. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknik jual beli saham.
6. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
7. Resiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap harga saham menurut (Sugiyono, 2022) sebagai berikut :

1. Faktor yang bersifat Fundamental

Faktor - faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini antara lain :

- a. Prospek bisnis perusahaan di masa datang.
 - b. Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
 - c. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
 - d. Perkembangan teknologi dalam kegiatan operasi perusahaan.
 - e. Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional.
2. Faktor yang bersifat teknis

Faktor ini menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menilai harga saham para analis sebagaiberikut:

- a. Perkembangan kurs.
- b. Keadaan pasar modal.
- c. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
- d. Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan.

Menurut (Pratama & Erawati, 2014) Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu:

- a. Seluruh aset keuangan perusahaan, termasuk saham dalam menghasilkan arus kas.
- b. Kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba.

- c. Tingkat risiko arus kas yang diterima. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang - undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.

Menurut (Samsul, 2006) faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

1. Faktor Makro yaitu faktor yang berada diluar perusahaan, yaitu:
 - a. Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing, dan kondisi ekonomi internasional.
 - b. Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik diluar negeri, peperangan, demosntrasi masa dan kasus lingkungan hidup.
2. Faktor mikro yaitu faktor yang berada didalam perusahaan, yaitu :
 - a) Laba bersih per saham
 - b) Nilai buku per saham
 - c) Rasio utang terhadap ekuitas
 - d) Rasio keuangan lainnya.

Pendapat lain mengatakan faktor dari *return* saham yaitu faktor yang bersifat fundamental atau disebut juga memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor yang bersifat teknis atau informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek.

2.1.2 *Return On Equity (ROE)*

2.1.2.1 *Pengertian Return On Equity (ROE)*

Return on Equity termasuk kedalam rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dengan mencari keuntungan. Pihak – pihak yang telah menyetorkan modalnya ke dalam perusahaan akan mengharapkan modalnya dapat menghasilkan laba bagi perusahaan yang nantinya akan dibagikan kepada pemilik perusahaan. Untuk dapat melihat seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba dari ekuitas yang telah digunakan adalah dengan melihat seberapa besar rasio *return on equity* perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016) : “Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Menurut (Jufrizen & Fatin, 2020) “*Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan”.

Dan menurut (Putri & Christiana, 2021) “*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dikeluarkan”.

Menurut buku (Komarudin & Tabroni, 2019) *Return On Equity* mengacu pada campuran sumber dana jangka panjang, seperti, surat utang, utang jangka panjang, modal saham preferen dan modal saham ekuitas termasuk cadangan dan surplus. *Return On Equity* disebut sebagai rasio berbagai jenis sekuritas yang diajukan oleh perusahaan sebagai keuangan jangka panjang.

Dapat kita simpulkan bahwa *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan laba yang dihasilkan dengan jumlah modal sendiri yang telah dikeluarkan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Menurut (Kasmir, 2016) tujuan dan manfaat penggunaan *Return On Equity* bagi perusahaan, yaitu :

1. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
2. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
3. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
4. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
7. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
8. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
9. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
10. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Menurut buku (Sugiono & Untung, 2010) *return on equity* bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Misalnya, margin keuntungan (*profit margin*), margin laba kotor (*gross profit margin*), perputaran aktiva (*operating assets turn over*), imbalan hasil dari investasi (*return on investment*), dan rentabilitas modal sendiri.

Sedangkan menurut buku (Jumingan, 2006) tujuan dan manfaat *Return On Equity* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan

2.1.2.3 Pengukuran *Return On Equity*

Dalam mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang telah tersedia bagi pemegang saham pada perusahaan atau untuk mengetahui besarnya besar maupun kecil perusahaan. Maka perlu adanya indikator perhitungan untuk mengetahui seberapa besar rasio *return on equity* di dalam perusahaan. Dengan tingginya tingkat pengembalian terhadap modal sendiri memungkinkan perusahaan untuk dapat membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Menurut (Kasmir, 2016) rumus untuk mencari *Return On Equity* sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity*

Kesuksesan manajemen di dalam perusahaan dapat dilihat dari efisiensinya dalam penggunaan modal sendiri dalam memperoleh laba perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari *return on equity* yang menunjukkan apabila makin tinggi rasio ini maka semakin baik dalam penggunaan modal untuk memperoleh laba perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016) untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
2. Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proporsional.
3. Meningkatkan penggunaan utang secara efektif terhadap ekuitas, sampai titik yang tidak membahayakan kesejateraan keuangan perusahaan
4. Meningkatkan penjualan secara efektif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan.

Menurut (Lie, 2017) ROE secara umum dipengaruhi oleh dari pembagian laba dengan ekuitas selama setahun terakhir untuk mengetahui tiga hal pokok yakni: Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*), Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*assets management*) dan Hutang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*). Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan tiga faktor tersebut di atas dikombinasikan

dengan *Earnings Per Share* melalui data sekunder yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Kasmir, 2014) Jika dilihat dari rumus dan pembagiannya terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) dalam analisis rasio keuangan.

1. *Profit margin*

Profit margin (Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Profit margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manager operasi karena mencerminkan salah satu strategi penetapan harga penjualan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

2. *Asset Turn-over*

Asset Turn-over (Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah yang dikeluarkan. Rasio ini dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset nya untuk menghasilkan laba. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat menjalankan operasi dengan baik karena mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efisien dan optimal. Rasio perputaran aktiva yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan aset nya secara tidak efisien dan optimal.

3. *Financial leverage*

Financial Leverage (hutang yang dipakai dalam melakukan usaha) adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkat keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

2.1.3 Debt To Equity Ratio

2.1.3.1 Pengertian *Debt To Equity Ratio*

Menurut (Ekananda, 2019) *Debt to Equity Ratio* secara langsung akan mengukur derajat pemodalan suatu perusahaan, sekaligus untuk menuntutkan tingkat kemampuan perusahaan memenuhikewajibannya untuk membayar utang, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Menurut (Jufrizen & Fatin, 2020) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.

Kemudian menurut (Nasution et al., 2019) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai ekuitas perusahaan dari ekuitas perusahaan utang. Rasio ini merupakan pengganti antara total ekuitas dengan total pendapatan perusahaan. Rasio ini merupakan perbandingan antara total modal itu sendiri dengan jumlah total utang. Semakin tinggi nilainya *Debt to Equity Ratio*, artinya semakin kecil jumlah aset yang dibiayai oleh

pemilik perusahaan dan semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* berarti semakin besar jumlah asetnya dibiayai oleh pemilik perusahaan

Dapat disimpulkan menurut pendapat ahli diatas bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal. *Debt to equity ratio* sama dengan *debt to asset ratio*, karena keduanya merupakan rasio solvabilitas yang gunanya memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt To Equity Ratio*

Menurut (Kasmir, 2016) ada beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* yaitu :

1. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
2. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
3. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap.
4. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
5. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
6. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.
7. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Menurut (Hantono, 2015) ada beberapa manfaat perusahaan dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio*:

1. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
2. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
3. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
4. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
5. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Menurut (Munawir, 2010) tujuan dan manfaat DER digunakan untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi DER semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan . DER digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban perusahaan.

Menurut (Yulsiati, 2016) *Debt to Equity Ratio* (DER), memiliki manfaat karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang

merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan

2.1.3.3 Pengukuran *Debt To Equity Ratio*

Menurut (Kasmir, 2016) *Debt to equity ratio* yaitu perbandingan antara utang - utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan serta menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya

Menurut (Kasmir, 2016) rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.3.4 Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Debt To Equity*

Rasio ini menggambarkan perbandingan total utang dan total ekuitas dalam biaya dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan tersebut dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut (Martiani & Purbawangsa, 2018) faktor yang mempengaruhi rasio Aktivitas adalah sebagai berikut:

1. *Leverage* Operasi adalah tingkat kemampuan dari perusahaan dalam menggunakan fixed cost / biaya operasi tetap. Hal itu dilakukan untuk dapat meningkatkan pengaruh fixed cost atau biaya tetap pada penjualan.
2. *Leverage* Keuangan adalah aktiva / sumber dana yang mempunyai beban tetap. Hal itu disertai asumsi supaya dapat memberi keuntungan tambah dalam jumlah yang lebih besar dari biaya tetap.

Menurut (Brigham et al., 2011) Faktor-faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut :

1) *Operating Leverage*

Operating Leverage adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap.

2) Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

3) Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral Value of Asset*).

4) Pertumbuhan perusahaan

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

5) *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga suatu saham (market price) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

6) Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan

menggunakan hutang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas.

Sedangkan menurut (Sartono, 2010), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1) Tingkat penjualan

Tingkat penjualan merupakan jumlah yang ditawarkan dari sebuah perusahaan oleh pemakai industri dengan menggunakan distributor.

2) Tingkat pertumbuhan perusahaan

Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan size.

3) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kerangka konseptual hendaknya jelas dalam suatu penelitian dengan tujuan menimbulkan pengertian atau persepsi atau pengaruh antara variabel dalam suatu penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

2.2.1 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER)

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah akan menarik minat para investor untuk melakukan investasi dan meningkatkan kepercayaan investor karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dengan tingkat kepercayaan investor yang meningkat dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut dipasar modal.

Menurut (Sansoethan & Suryono, 2016) menyatakan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal.

Sedangkan pendapat lainnya dari (Sumani, 2016a) variabel profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh negatif terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). Arah negatif mengidentifikasi peningkatan laba perusahaan akan membuat penggunaan utang menurun atau penurunan laba perusahaan akan menyebabkan penggunaan utang meningkat. Kondisi ini sesuai dengan teori *pecking order theory* yang menyatakan perusahaan memiliki pilihan dalam memenuhi kebutuhan pendanaannya yaitu menggunakan dana internal atau dana eksternal yang memiliki risiko lebih rendah (utang).

Menurut (Aji, 2016) membuktikan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, yang berarti bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya harga saham, begitu pun sebaliknya. Maka dari

itu, H1 yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham diterima. Menurut (Julita, 2019) menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

2.2.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham

Return on equity (ROE) adalah persentase laba bersih setelah pajak dibagi modal sendiri. Indikator ini digunakan untuk menunjukkan tingkat efektivitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2016) mengemukakan bahwa *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin besar modal yang dimiliki akan meningkatkan persediaan yang dimiliki perusahaan sehingga penjualan akan mengalami peningkatan sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio ini sangat penting pengaruhnya bagi pemegang saham, karena tingkat pengembalian atas saham perusahaan yang mereka miliki semakin tinggi pula.

Menurut (Tarau et al., 2020) menemukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan menurut (Verta & Rahmi, 2021) mengemukakan bahwa ROE yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan memaksimalkan modalnya secara efektif dan efisien. Sehubungan hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi para pemegang saham yaitu menarik keinginan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

2.2.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham

Menurut (Kasmir, 2016) mengemukakan *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Menurut (Mawarni, 2020) *debt equity ratio* sangat dipengaruhi oleh total hutang, karena *debt equity ratio* menggambarkan risiko yang akan ditanggung oleh investor. Semakin tinggi total hutang jika dibandingkan dengan total ekuitasnya maka akan semakin tinggi risiko yang akan ditanggung pemodal, sehingga permintaan akan saham menurun dan mengakibatkan penurunan return saham. Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (N. L. P. S. U. Dewi & Sudiarta, 2019) dimana DER berpengaruh terhadap return saham. Menurutnya *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total modal sendiri. Apabila *leverage* dapat dikelola dengan baik, maka dapat meningkatkan return saham perusahaan. Semakin rendah DER, maka semakin rendah pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok atau berupa bunga pinjaman. Jika beban perusahaan semakin ringan maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat dan berdampak pada return saham yang diperoleh

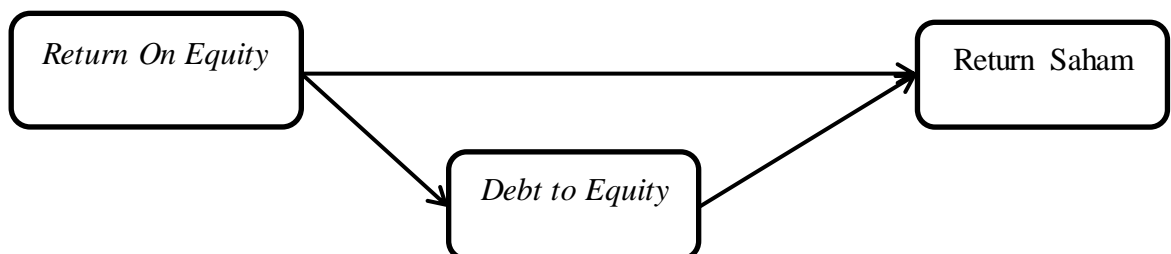
2.2.4 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham Dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) Sebagai Variabel Intervening

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal

sendiri. *Return on equity* yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung pada penggunaan dana eksternal atau yang bisa disebut kreditor dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai dana internal atau modal sendiri yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap Return Saham, apabila *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap *Debt to Equity Ratio* arah negatif menunjukkan peningkatan laba perusahaan akan membuat penggunaan utang menurun atau penurunan laba perusahaan akan menyebabkan penggunaan utang meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Sari & Jufrizen, 2019) bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dan berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Sumani, 2016b) variabel *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap *Debt to Equity Ratio*. Maka dalam hal ini ilustrasi yang dapat digambarkan mengenai Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham Dengan *Debt To Equity Ratio* Sebagai Variabel Intervening dikemukakan pada gambar di bawah ini sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dinyatakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian pada rumusan masalah. Hipotesis berupa pernyataan yang dibuat mengenai konsep yang dinilai benar atau salah jika dilihat pada fenomena yang diamati dan dilakukan pengujian untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh *Return on Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Periode 2018 – 2023.
2. Adanya pengaruh *Return on Equity* terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Periode 2018 – 2023.
3. Adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Periode 2018 – 2023.
4. Adanya pengaruh *Return on Equity* terhadap Return Saham dengan *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Periode 2018 – 2023.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Maryati & Suryawati, 2013) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi tidak membuktikan variabel mana yang jadi penyebab dan mana yang menjadi akibat.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menurut (Hamdi, 2015) yaitu merupakan penelitian yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham dengan *Return on Equity* (ROE) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan dengan tepat bagaimana suatu konsep diukur, dan bagaimana pekerjaan penelitian harus dilakukan dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa : perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik. Dengan demikian definisi

operasional tidak boleh mempunyai makna yang berbeda dengan definisi konseptual.

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independen* (bebas), *dependen* (terikat), dan *inetervening* (perantara).

3.2.1 Variabel *Dependen* (Y)

Menurut (Darmanto, dkk, 2015) Variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang dipenagruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel out put, kriteria, konsekuen, variabel efek, variabel terpengaruh, variabel terikat atau variabel tergantung. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham.

Nilai perusahaan yang diukur dengan *Return Saham* dimana tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemilik dana atau investor atas investasi saham jangka pendek ataupun panjang yang dilakukan. Dalam hal ini, *Return Saham* diartikan sebagai selisih antara harga jual saham dengan harga beli saham ditambah dividen.

$$Return\ Saham = \frac{(Pt - Pt - 1)}{(Pt - 1)}$$

3.2.2 Variabel *independen* (X)

Menurut (Situmorang, 2010) Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel *dependen* dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel *dependen* lainnya.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Menurut (Julita, 2008) Rasio ini menghubungkan antara hutang perusahaan terhadap modal. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pinjaman dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

3.2.3 Variabel Intervening (Z)

Menurut (Situmorang, 2010) Variabel intervening adalah faktor yang secara teori berpengaruh pada fenomena yang diamati tetapi tidak dapat dilihat, diukur, atau dimanipulasi, namun dampaknya dapat disimpulkan berdasarkan dampak variabel *independen* terhadap fenomena yang diamati. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*.

Return on Equity adalah rasio untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang diinvestasikan perusahaan dalam menghasilkan laba sesudah pajak. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Equity* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang berfokus pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2018 – 2023. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui

website, yaitu www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com serta website resmi perusahaan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Mei 2024 sampai bulan September 2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.5 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agust 2024				Sept 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal					■	■	■	■												
3	Pembuatan proposal								■	■	■	■									
4	Bimbingan proposal												■	■	■	■					
5	Seminar proposal														■	■					
6	Riset															■	■				
7	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	
8	Bimbingan Sekripsi																		■	■	
9	Sidang Meja Hijau																			■	■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Tarjo, 2019) populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek-objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 40 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023.

Tabel 3.6 Populasi Penelitian Perusahaan Industri Barang Konsumsi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.

4	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
7	DAVO	Davomas Abadi Tbk.
8	DLTA	Delta Jakarta Tbk.
9	AMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
11	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
13	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
15	IPPE	Pureco Pratama Tbk.
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	MYOR	Mayora Indah Tbk.
19	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
23	PSGO	Palma Serasih Tbk.
24	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
26	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
27	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
28	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
30	SKLT	Sekar Laut Tbk.
31	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
32	STTP	Siantar Top Tbk.
33	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
34	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
35	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
36	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
37	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
38	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
39	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
40	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2007) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang menggunakan kriteria. Beliau juga mengemukakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan

penarikan sampel bertujuan. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergerak di perusahaan industri barang konsumsi sub sektor *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia .
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan tahunan aktif selama 5 tahun pada periode 2018 sampai dengan tahun 2023 di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang terbesar yang diambil dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 di Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan industri barang konsumsi yang tidak memiliki suspend ataupun delisting dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai dengan tahun 2023.

Adapun perusahaan - perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Sampel Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
2	ICBP	Indoofood CBP SuksesMakmur Tbk.
3	INDF	Indoofood Sukses Makmur Tbk
4	JPFA	Japfa Comffed Indonesia
5	ULTJ	Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Menurut metode dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang bersifat “*nonbehavior*”, dalam hal ini ialah data dokumen. Metode dokumentasi dapat

didefinisikan sebagai pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti di dokumen tersebut. Data tersebut diambil melalui www.idx.co.id yang merupakan *annual report* data tahunan dari tahun 2018-2023. Data tersebut terdiri dari *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Return Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi jalur atau analisis jalur dengan metode analisis 2 jalur dikarenakan menggunakan variabel intervening sebagai penghubung antara satu variabel bebas yaitu *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel terikat. Menurut (Yudiatmaja, 2017) analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel eksogen dan variabel endogen. Di mana pengertian variabel eksogen adalah variabel yang tidak ada penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak panah yang menuju ke arahnya. Sedangkan variabel endogen adalah variabel yang ada penyebab eksplisitnya atau dalam diagram ada anak panah yang menuju ke arahnya. Analisis data ini berguna untuk mengetahui atau menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini melalui data-data yang diperoleh.

Berdasarkan pada gambar kerangka konseptual di atas terdapat persamaan dengan menggunakan metode analisis 2 jalur yaitu sebagai berikut :

Persamaan :

$$X_3 = p_{IXI} + p_{2X2} + e_1$$

$$Y = p_{3X3} + p_{4X2} + e_2 \text{ (Juliandi, dkk 2014)}$$

Dalam menganalisis data-data tersebut menggunakan aplikasi SEM-PLS, adapun langkah-langkah dan tahapan antara lain :

1. Analisis Model Struktural

Menurut (Deviyanti, 2020) model jalur struktural atau yang sering disebut juga *inner model*, menggambarkan hubungan antara variabel laten/konstruksi.

a. *R-square*

Menurut (Juliandi, 2018b) *R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (bebas). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk.

Menurut (Juliandi, 2018a) Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah :

- 1) Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah lemah
- 2) Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model adalah lemah

b. *F-square*

Menurut (Juliandi, 2018b) Pengukuran *f-Square* atau *f² effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas). Pengukuran *f² (f-Square)* disebut juga efek perubahan *R²*. Artinya, perubahan nilai *R²* saat variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk variabel bebas.

Kriteria *F-square* menurut (Juliandi, 2018b) :

- 1) Jika nilai $F_2 = 0.02 \rightarrow$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 2) Jika nilai $F_2 = 0.15 \rightarrow$ efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 3) Jika nilai $F_2 = 0.35 \rightarrow$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

2. *Mediation effect*

a) *Direct effect*

Menurut (Juliandi, 2018b) Tujuan analisis direct effect (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria pengukuran *direct effect* antara lain :

- 1) Jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan
- 2) Jika nilai P-Values $> 0,05$, maka tidak signifikan.

b) *Indirect Effect*

Menurut (Juliandi, 2018b) Pengertian Analisis indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator). Menurut (Juliandi, 2018a) Kriteria penilaian *Indirect Effect* adalah:

- 1) Jika nilai P-values $< 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang

mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi.
Dengan kata lain pengaruh nya tidak langsung.

- 2) Jika nilai P-values $> 0,05$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memeditasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi.
Dengan kata lain pengaruh nya adalah langsung.

c) *Total Effect*

Menurut (Juliandi, 2018b) Adalah efek dari berbagai hubungan, efek total merupakan gabungan antara efek langsung dan efek tidak langsung.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur dengan sub sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023 (6 Tahun). Penelitian ini melihat apakah *Return On Equity* dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variable intervening berpengaruh signifikan atau tidak. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria. Lalu terdapat total perusahaan sub sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 40 perusahaan dan penulis memilih 5 perusahaan sebagai objek dalam penelitian yang dilakukan, sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	Emiten	Perusahaan
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
2	ICBP	Indofood CBP SuksesMakmur Tbk.
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	JPEA	Japfa Comffed Indonesia
5	ULTJ	Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

4.1.1 Return Saham

Menurut (Ginting, 2021) Return saham disebut sebagai pendapatan saham. Return merupakan perubahan nilai harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return yang dihasilkan. Return dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi yang merupakan return yang telah

terjadi berupa *capital gain* dan Return ekspektasi yang merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang yang berupa *dividen*. Return saham merupakan salah satu motivator dalam suatu proses investasi, maka pengukuran return saham merupakan cara yang sering digunakan oleh investor dalam membandingkan berbagai alternatif investasi, sehingga memungkinkan investor untuk mengetahui keberhasilannya dalam melakukan suatu investasi.

Berikut ini hasil dari perhitungan Harga Saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023 :

Tabel 4.2
Data Harga Saham
Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023

No.	KODE	Tahun						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	UNVR	9.080	8.400	7.350	4.110	4.700	3.530	6.728
2	ICBP	10.450	11.150	9.575	8.700	10.000	11.661	9.975
3	INDF	7.450	7.925	6.850	6.325	6.725	8.780	7.055
4	JPFA	2.150	1.535	1.465	1.720	1.295	1.180	1.633
5	ULTJ	1.350	1.680	1.600	1.570	1.475	1.476	1.535
	Rata-Rata	6.096	6.138	5.368	4.485	4.839	5.325	5.385

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadi naik turun pada Harga Saham pada lima perusahaan dengan rata-rata 5.385. Perusahaan yang menghasilkan Harga Saham dengan rata-rata yaitu pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) terjadi kenaikan sebesar 6.728, PT. Indofood CBP SuksesMakmur Tbk. (ICBP) terjadi kenaikan sebesar 9.975, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) terjadi kenaikan sebesar 7.055, PT. Japfa Comffed Indonesia. (JPFA) terjadi penurunan sebesar 1.633, PT. Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) terjadi penurunan sebesar 1.535.

Selanjutnya perhitungan *Return On Asset* di perusahaan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2023 :

Tabel 4.3
Data Return Saham
Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023

No.	KODE	Tahun						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	UNVR	0,081	0,143	0,788	-0,125	0,390	2,831	0,685
2	ICBP	-0,062	0,164	0,100	-0,129	-0,142	-0,166	-0,066
3	INDF	-0,059	0,157	0,083	-0,059	3,495	-0,305	0,552
4	JPFA	0,401	0,048	-0,147	0,329	1,055	0,088	0,296
5	ULTJ	-0,195	0,050	0,019	0,065	-0,756	-0,779	-0,266
	Rata-Rata	-0,078	0,112	0,168	0,016	0,808	0,333	0,240

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel Return Saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat dilihat telah terjadi kenaikan Return Saham pada tiga perusahaan dengan rata-rata 0,240. Perusahaan yang menghasilkan Return Saham diatas rata-rata yaitu pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) terjadi kenaikan sebesar 0,685, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) terjadi kenaikan sebesar 0,552, dan PT. Japfa Comffed Indonesia. (JPFA) terjadi kenaikan sebesar 0,296.

Dapat kita lihat dari perhitungan di atas Return Saham mengalami kenaikan karena adanya kenaikan yang terjadi pada harga saham periode sekarang dan juga kenaikan harga saham periode berikutnya pada perusahaan. Sehingga saham yang dihasilkan perusahaan menjadi naik.

4.1.2 Return On Equity

Menurut (Waskito & Faizah, 2021) *Return on Equity* adalah ratio pengembalian atas ekuitas, dimana merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. maksudnya, rasio untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap

rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil dari pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Rasio ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana *Return on Equity* diukur menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan hitungan sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas adalah *Return on Equity*

Berikut ini hasil dari perhitungan Laba Bersih pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 :

Tabel 4.4 Data Laba Bersih Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023

Nama Perusahaan	Tahun					Rata-Rata	
	2018	2019	2020	2021	2022		2023
UNVR	9.109.445	7.392.837	7.163.536	5.758.148	5.364.761	4.800.940	6.957.745
ICBP	4.658.781	5.360.029	7.418.574	7.900.282	5.722.194	8.465.123	6.211.972
INDF	4.961.851	5.902.729	8.752.066	11.203.585	9.192.569	11.493.733	8.002.560
JPFA	2.253.201	1.883.857	1.221.904	2.130.896	1.490.931	945.922	1.796.158
ULTJ	701.607	1.035.865	1.109.666	1.276.793	965.486	1.186.161	1.017.883
Rata-Rat	4.336.977	4.315.063	5.133.149	5.653.941	4.547.188	5.378.376	4.797.264

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel Laba Bersih pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Maka dapat dilihat telah terjadi naik turun pada laba bersih dengan rata-rata 4.797.264. Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) terjadi kenaikan sebesar 6.957.745, PT. Indofood CBP SuksesMakmur Tbk. (ICBP) terjadi kenaikan sebesar 6.211.972,

PT. Indoofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) terjadi kenaikan sebesar 8.002.560, PT. Japfa Comffed Indonesia (JPFA) terjadi penurunan sebesar 1.796.158, dan PT. Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) terjadi penurunan sebesar 1.017.883.

Berikut ini hasil dari perhitungan Total Ekuitas pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023:

Tabel 4.5
Data Total Ekuitas
Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2022

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
UNVR	7.578.133	5.281.862	4.937.368	4.321.269	3.997.256	3.381.238	5.223.178
ICBP	22.707.150	26.671.104	26.671.104	54.723.863	57.473.007	62.104.033	37.649.246
INDF	49.916.800	54.202.488	79.138.044	86.632.111	93.623.038	100.464.891	72.702.496
JPFA	10.214.809	11.448.168	11.411.970	13.102.710	13.654.777	14.167.212	11.966.487
ULTJ	4.438.136	5.655.139	6.205.298	5.138.126	5.752.876	7.523.956	5.437.915
Rata-Rata	18.971.005	20.651.752	25.672.757	32.783.616	34.900.191	37.528.266	26.595.864

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel Total Ekuitas pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Maka dapat dilihat telah terjadi naik turun pada total ekuitas dengan rata-rata 26.595.864. Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) terjadi penurunan sebesar 5.223.178, PT. Indoofood CBP SuksesMakmur Tbk. (ICBP) terjadi kenaikan sebesar 37.649.246, PT. Indoofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) terjadi kenaikan sebesar 72.702.496, PT. Japfa Comffed Indonesia (JPFA) terjadi penurunan sebesar 11.966.487, dan PT. Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) terjadi penurunan sebesar 5.437.915.

Selanjutnya perhitungan *Return on Equity* pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023:

Tabel 4.6
Data Return on Equity
Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
UNVR	1,202	1,400	1,451	1,333	1,342	1,420	1,346
ICBP	0,205	0,201	0,278	0,144	0,100	0,136	1,186
INDF	0,099	0,109	0,111	0,129	0,098	0,114	0,109
JPFA	0,221	0,165	0,107	0,163	0,109	0,067	0,153
ULTJ	0,158	0,183	0,179	0,248	0,168	0,158	0,187
Rata-Rata	0,377	0,4116	0,4252	0,4034	0,3634	0,379	0,596

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel *Return on Equity* pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Maka dapat dilihat pada *Return on Equity* dengan rata-rata 0,596. Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) terjadi kenaikan sebesar 1,346, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) terjadi kenaikan sebesar 1,186, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) terjadi penurunan sebesar 0,109, PT. Japfa Comffed Indonesia (JPFA) terjadi penurunan sebesar 0,153, dan PT. Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) terjadi penurunan sebesar 0,187.

Dapat diketahui dari perhitungan di atas *Return on Equity* terjadi penurunan dikarenakan karena adanya penurunan pada rata-rata jumlah laba bersih setelah pajak dan diikuti dengan menurunnya total ekuitas pada perusahaan.

4.1.3 Debt To Equity Ratio

Menurut (Aminah, 2019) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan

peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Berikut ini hasil dari perhitungan Total Hutang pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023:

Tabel 4.7
Data Total Hutang
Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
UNVR	11.944.837	15.367.509	15.597.264	14.747.263	14.320.858	13.282.848	14.395.546
ICBP	11.660.003	12.038.210	53.270.272	63.342.765	57.832.529	57.163.043	39.628.756
INDF	46.620.996	41.996.071	83.998.472	92.724.082	86.810.262	86.123.066	70.429.977
JPFA	12.823.219	13.736.841	14.539.790	15.486.946	19.036.110	19.942.219	15.124.581
ULTJ	780.915	953.283	3.972.379	2.268.730	1.553.696	836.988	1.905.801
Rata-Rata	16.765.994	18.818.313	24.275.635	37.713.957	35.910.691	35.469.633	26.696.918

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel Total Hutang pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Maka dapat dilihat telah naik turun pada Total Hutang dengan rata-rata 26.696.918. Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) terjadi penurunan sebesar 14.395.546, PT. Indofood CBP SuksesMakmur Tbk. (ICBP) terjadi kenaikan sebesar 39.628.756, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) terjadi kenaikan sebesar 70.429.977, PT. Japfa Comffed Indonesia (JPFA) terjadi penurunan sebesar 15.124.581, dan PT. Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) terjadi penurunan sebesar 1.905.801.

Berikut ini hasil dari perhitungan Total Ekuitas pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023:

Tabel 4.8
Data Total Ekuitas
Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
UNVR	7.578.133	5.281.862	4.937.368	4.321.269	3.997.256	3.381.238	5.223.178
ICBP	22.707.150	26.671.104	26.671.104	54.723.863	57.473.007	62.104.033	37.649.246
INDF	49.916.800	54.202.488	79.138.044	86.632.111	93.623.038	100.464.891	72.702.496
JPFA	10.214.809	11.448.168	11.411.970	13.102.710	13.654.777	14.167.212	11.966.487
ULTJ	4.438.136	5.655.139	6.205.298	5.138.126	5.752.876	7.523.956	5.437.915
Rata-Rata	18.971.005	20.651.752	25.672.757	32.783.616	34.900.191	37.528.266	26.595.864

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel Total Ekuitas pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Maka dapat dilihat telah terjadi naik turun pada total ekuitas dengan rata-rata 26.595.864. Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) terjadi penurunan sebesar 5.223.178, PT. Indoofood CBP SuksesMakmur Tbk. (ICBP) terjadi kenaikan sebesar 37.649.246, PT. Indoofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) terjadi kenaikan sebesar 72.702.496, PT. Japfa Comffed Indonesia (JPFA) terjadi penurunan sebesar 11.966.487, dan PT. Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) terjadi penurunan sebesar 5.437.915.

Selanjutnya hasil dari perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023:

Tabel 4.9
Data Debt to Equity Ratio
Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2023

Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
UNVR	1,576	2,909	3,159	3,413	3,583	3,928	2,928
ICBP	0,513	0,451	1,997	1,157	1,006	0,920	1,025
INDF	0,934	0,775	1,061	1,070	0,927	0,857	0,953
JPFA	1,255	1,200	1,274	1,182	1,394	1,408	1,261
ULTJ	0,176	0,169	0,640	0,442	0,270	0,111	0,339
Rata-Rata	0,890	1,100	1,626	1,452	1,436	1,445	1,301

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan tabel *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Maka dapat dilihat pada *Debt to Equity Ratio* dengan rata-rata 1,301. Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) terjadi kenaikan sebesar 2,928, PT. Indofood CBP SuksesMakmur Tbk. (ICBP) terjadi penurunan sebesar 1,025, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) terjadi penurunan sebesar 0,953, PT. Japfa Comffed Indonesia (JPFA) terjadi penurunan sebesar 1,261, dan PT. Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) terjadi penurunan sebesar 0,339.

Dari hasil data di atas *Debt to Equity Ratio* terjadi penurunan dikarenakan adanya naik turun pada total hutang dan total ekuitas tidak berjalan dengan efektif dan akan mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan tersebut.

4.2 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan *Structural Equational Modelling* (SEM) dengan menggunakan Smart-PLS 3.0. Berikut ini model dan langkah-langkah menganalisis data untuk penelitian ini.

Pada analisis SEM-PLS dengan menggunakan variabel intervening. Adapun langkah-langkah analisis data untuk model jika menggunakan variabel intervening adalah sebagai berikut :

1. Analisis model pengukuran struktural (*inner model*)
 - 1) *R-(Square)*
 - 2) *F-(Square)*
2. Efek Mediasi (*Mediation Effect*)
 - 1) Pengaruh langsung (*Dirrect Effect*)

- 2) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)
- 3) Pengaruh Total (*Total Effect*)

4.2.1 Analisis Model Pengukuran Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antara variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya :

1) *R-Square*

Menurut (Juliandi, 2018b) *R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk.

Menurut (Juliandi, 2018a) Kriteria dalam penilaian *R-Square* adalah :

- 1) Jika nilai *R-square* = 0,75 maka model adalah kuat
- 2) Jika nilai *R-Square* = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai *R-Square* = 0,25 maka model adalah lemah (buruk)

Tabel 4.10
R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Z	0.550	0.545
Y	0.533	0.523

Kesimpulan pada pengujian *R-Square* adalah sebagai berikut:

- a. *R-Square Adjusted* model jalur 1 = 0,550 artinya kemampuan variabel X yaitu *Return On Equity* dalam menjelaskan variabel Z yaitu *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 55,0% tergolong dalam kategori sedang.

- b. *R-Square Adjusted* model jalur 2 = 0,533 artinya kemampuan variabel X yaitu *Return On Equity* dan Z yaitu *Debt to Equity Ratio* dalam menjelaskan variabel Y yaitu Return Saham adalah sebesar 53,3% dengan begitu model tergolong dalam kategori sedang.

2) *F-square*

Menurut (Juliandi, 2018b) Pengukuran *f-Square* atau *f² effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas). Pengukuran *f² (f-Square)* disebut juga efek perubahan *R²*. Artinya, perubahan nilai *R²* saat variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk variabel bebas.

Kriteria *F-square* menurut (Juliandi, 2018b) :

- 1) Jika nilai $F^2 = 0,02 \rightarrow$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 2) Jika nilai $F^2 = 0,15 \rightarrow$ efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 3) Jika nilai $F^2 = 0,35 \rightarrow$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endeogen.

Tabel 4.11
F-Square

	X	Z	Y
X		1,222	0,061
Z			0,284
Y			

Berdasarkan tabel *F-Square* maka berikut adalah kesimpulan dari nilai tabel *F-Square*.

- a) Variabel X yaitu *Return On Equity* terhadap variabel Z yaitu *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai *F-Square* 1,222, maka menghasilkan pengaruh yang besar.
- b) Variabel X yaitu *Return On Equity* terhadap variabel Y yaitu Return Saham memperoleh nilai *F-Square* 0,061, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
- c) Variabel Z yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel Y yaitu Return Saham memperoleh nilai *F-Square* 0,284, maka menghasilkan pengaruh yang sedang.

4.2.2 Mediation Effect

Analisis efek mediasi mengandung 3 sub analisis ; a. *Dirrect effect* ;b. *Indirrect effect* ; dan c. *Total effect*.

1) *Dirrect effect*

Menurut (Juliandi, 2018b) Tujuan analisis direct effect (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen).

Kriteria pengukuran *dirrect effect* antara lain (Juliandi, 2018b) :

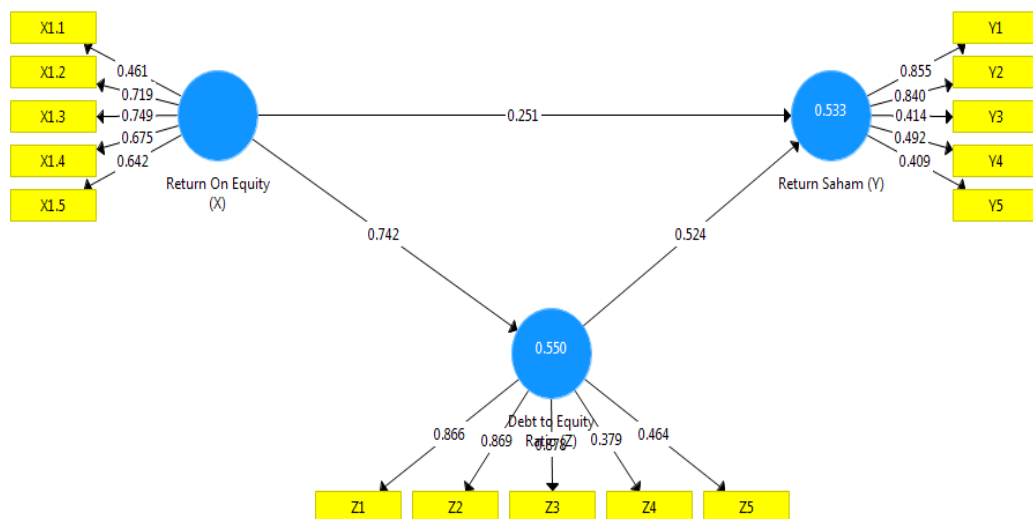
- a) Jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan
- b) Jika nilai P-Values $> 0,05$, maka tidak signifikan.

Tabel 4.12
Path Coefficients

	Original sample	P-value
X – Z	0,742	0,000
X – Y	0,251	0,014
Z – Y	0,524	0,000

Berdasarkan pada tabel *path coefficients* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain:

- 1) Variabel X yaitu *Return On Equity* terhadap variabel Z yaitu *Debt to Equity Ratio* memperoleh *P-value* sebesar $0,000 > 0,05$ maka hubungannya signifikan.
- 2) Variabel X yaitu *Return On Equity* terhadap variabel Y yaitu Return Saham memperoleh *P-value* sebesar $0,014 < 0,05$ maka hubungannya signifikan.
- 3) Variabel Z yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel Y Return Saham memperoleh *P-value* sebesar $0,000 > 0,05$ maka hubungannya signifikan.



Gambar 4.2
Efek Mediasi

2) *Indirect Effect*

Menurut (Juliandi, 2018a) Analisis *indirect effect* berguna untuk menguji pengaruh hipotesis tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi

terhadap variabel yang di pengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel intervening.

Menurut (Juliandi, 2018b) kriteria penilaian indirect effect adalah :

- a) Jika nilai P-value $< 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya tidak langsung.
- b) Jika nilai P-value $> 0,005$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

Tabel 4.20
Indirect Effect

	Original sample	P-value
X1 – X3 – Y	0,389	0,000

Dari tabel *indirect effect* diatas maka dapat disampaikan bahwa:

- 1) Variabel X yaitu *Return On Equity* terhadap variabel Y yaitu Return Saham melalui variabel Z yaitu *Debt to Equity Ratio* memperoleh *P-value* sebesar $0,000 > 0,05$ maka hubungannya signifikan yang artinya variabel mediator dapat memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruhnya adalah langsung.

2) *Total Effect*

Menurut (Juliandi, 2018b) *Total effect* merupakan penjumlahan antara *direct effect* dan *indirect effect*.

Tabel 4.14
Total Effect

	Original sample	P-value
X – Z	0,742	0,000
X – Y	0,640	0,000
Z – Y	0,524	0,000

Berdasarkan tabel *total effect* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain :

- 1) *Total effect* variabel X yaitu *Return On Equity* terhadap Z yaitu *Debt to Equity Ratio* adalah 0,000.
- 2) *Total effect* variabel X yaitu *Return On Equity* terhadap Y yaitu *Return Saham* adalah 0,000.
- 3) *Total effect* variabel Z yaitu *Debt to Equity Ratio* terhadap Y yaitu *Return Saham* adalah 0,000.

4.2.3 Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dihasilkan dari hasil temuan penelitian berdasarkan ketetapan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya.

4.2.3.1 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Debt to Equity Ratio*

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* menghasilkan nilai positif dan signifikan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi *Return On Equity*, maka *Debt to Equity Ratio* akan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan *Return On Equity* (ROE) dapat membantu investor dalam menilai *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan, karena angka *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi

perusahaan, yang selanjutnya meningkatkan harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah memperoleh dana baru sehingga akan memberikan laba yang lebih besar.

Adapun menurut (Aminah, 2019) kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* yaitu berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial membuktikan bahwa variabel *return on equity* pengaruh negatif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio*. Artinya, apabila terjadinya peningkatan terhadap *return on equity* maka *debt to equity ratio* akan menurun, begitupun sebaliknya. Secara teoritis menyatakan bahwa *return on equity* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Sehingga semakin tinggi *return on equity* maka *debt to equity ratio* juga akan meningkat, karena dengan meningkatnya *return on equity* hutang perusahaan akan semakin meningkat. Disamping itu pula utang juga mengalami kenaikan akibat dari meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan.

Selanjutnya menurut (Amelia & Sunarsi, 2020) *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* dengan korelasi sebesar 0,648 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 42,0%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $(2,407 > 2,306)$. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Return on Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* diterima.

Kemudian menurut (Rusmiati & Huda, 2023) *Return on Equity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio*. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ”*Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk” (H2 diterima). Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ROA yang tinggi yang didapatkan dari hasil penjualan dapat digunakan sebagai tambahan modal untuk melancarkan kegiatan operasional terutama meningkatkan penjualan. Penjualan yang meningkat mengakibatkan perusahaan enggan bersusah payah untuk mencari dana dari luar, karena sudah mempunyai dana internal yang memadai.

4.2.3.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham menghasilkan nilai positif dan signifikan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi *Return On Equity*, maka Return Saham akan mengalami peningkatan sehingga harga saham semakin tinggi yang berdampak pada return saham.

Adapun menurut (Eliana, 2017) kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio* yaitu *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015. Hal ini dinyatakan dalam hasil uji f-hitung > f-tabel, dengan nilai nilai f-hitung sebesar 4,882 untuk variabel Return saham (Y). Nilai f-hitung tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan nilai f-tabel sebesar 3,95, sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independen *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Return saham. Hal

ini disebabkan oleh sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan sangat tepat sehingga seluruh aktiva dapat digunakan secara efisien sehingga laba yang diperoleh menjadi maksimal. Selain itu pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari hutang dapat digunakan untuk menutup besarnya biaya modal.

Selanjutnya menurut (Apriliani & Hartini, 2016) menyatakan bahwa Nilai koefisien regresi *Return Of Equity* (ROE) sebesar $bX2 = 0,697$ dengan nilai t hitung sebesar $\text{sig } t = 0,028$. Karena nilai t hitung kurang dari nilai taraf uji ($\text{sig } t = 0,028 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_2a diterima. Yang berarti ada pengaruh yang signifikan *Return Of Equity* (ROE) terhadap Return Saham Emiten LQ45 Tahun 2010-2014. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat.

Kemudian menurut (Almira & Wiagustini, 2020) Penelitian ini menemukan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain nilai ROE yang tinggi akan dapat menarik investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya, hal ini akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham. Sebaliknya jika ROE semakin menurun maka investor tidak tertarik untuk berinvestasi sehingga return saham pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia akan semakin menurun.

4.2.3.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham menghasilkan nilai positif dan signifikan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka Return Saham akan mengalami peningkatan. Tingginya DER dapat mengakibatkan besarnya risiko yang ditanggung oleh investor dan sebaliknya rendahnya DER dapat menurunkan risiko yang ditanggung oleh investor.

Adapun menurut (Rahardian & Hersugondo, 2021) kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Return Saham. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh positif terhadap return saham. Hal ini mencerminkan bahwa dengan penggunaan hutang, perusahaan mampu memanfaatkannya secara optimal, sehingga terdapat laba dan return yang dihasilkan lebih besar daripada menggunakan modal sendiri. Hal ini mengacu pada hasil uji T yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,002. Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber modal terakhir dan untuk perusahaan yang cenderung kurang profitable. Mengacu pada *signalling theory*, hutang yang dilakukan perusahaan berdampak positif karena meningkatnya hutang berarti meningkatnya risiko. Risiko yang semakin tinggi akan berdampak pada return saham yang semakin tinggi juga. Sehingga DER bisa berdampak positif pada return saham.

Selanjutnya menurut (Setiadi & Onoyi, 2022) Koefisiensi regresi variabel *Debt to Equity Ratio* bertanda positif (+) yaitu sebesar 0.368. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham adalah searah. Hasil uji koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.091 dengan signifikansi 0.042. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5% berarti t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0.042 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham sehingga H2 diterima. Hasil penelitian tersebut dapat berarti bahwa ada pandangan berbeda mengenai nilai *Debt to Equity Ratio*. Beberapa investor berpikir bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* mencerminkan tingginya tingkat hutang perusahaan khususnya dalam hal ini perusahaan kesehatan sehingga meningkatkan risiko yang diterima investor sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung perusahaan. Namun Investor dengan pandangan berbeda berpendapat bahwa hutang sangat dibutuhkan untuk menambah modal operasional perusahaan kesehatan dan jika penggunaannya dioptimalkan oleh perusahaan seperti melakukan pengelolaan aset, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan mengakibatkan perolehan laba perusahaan juga tinggi, sehingga informasi tersebut akan mendapat respon positif dari investor yang berakibat permintaan terhadap saham perusahaan kesehatan juga akan meningkat. Naiknya harga saham akan diikuti oleh meningkatnya return saham.

Kemudian menurut (Kennedy & Angriawan, 2015) Hasil regresi menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan

positif atau searah, yang berarti jika DER meningkat maka return saham juga akan meningkat, sebaliknya ketika DER menurun maka return saham akan menurun. Hal ini sesuai dengan teori MM yang menyatakan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi sebab hutang merupakan salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan dalam membiayai sejumlah investasi ataupun operasional perusahaan. Semakin besar peluang investasi dan biaya operasional perusahaan berarti semakin besar juga kebutuhan dana yang diperlukan. Peningkatan hutang ini mengakibatkan proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan naik, tetapi satu sisi akan meningkatkan jumlah aktiva perusahaan, dimana peningkatan aktiva ini berasal dari sejumlah investasi baru yang diambil perusahaan. Kemudian investasi tersebut diharapkan akan memberikan tambahan penghasilan atau pendapatan kepada perusahaan di kemudian hari, kenaikan penghasilan ini akan membuat laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham akan bertambah. Lalu peningkatan laba bersih akibat penggunaan hutang merupakan suatu informasi atau sinyal bagi sejumlah investor yang menginginkan pertumbuhan laba bersih, hal ini berarti investor memberikan penilaian yang lebih baik terhadap perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan harga saham perusahaan. Di samping itu, hutang juga adalah faktor pengurang pajak atas laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar pajak akan mengakibatkan laba bersih yang dimiliki pemegang saham semakin kecil. Oleh karena itu sejumlah investor lebih menyukai perusahaan yang menggunakan utang dalam struktur pendanaannya dan secara langsung mengakibatkan harga saham perusahaan dan return saham akan naik;

sebab mereka akan lebih memilih saham perusahaan yang menggunakan hutang sebagai salah satu sumber pendanaannya

4.2.3.4 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening

Pengaruh *Return On Equity* berpengaruh terhadap Return Saham dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening menghasilkan nilai positif dan signifikan. Apabila perusahaan menghasilkan laba dengan modal sendiri akan berdampak positif bagi perusahaan maupun pemegang saham. Dampak positif tersebut diantaranya dengan hasil laba yang tinggi diperoleh dengan modal sendiri akan meningkatkan permintaan saham perusahaan serta harga saham perusahaan juga akan meningkat. Ketika harga saham meningkat maka return yang didapat juga akan meningkat. *Return on equity* yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung pada penggunaan danaeksternal atau yang bisa disebut kreditor dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai dana internal atau modal sendiri yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap return saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Sulaeman et al., 2018) DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi risiko yang diterima investor sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan. DER terbukti ada pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian penelitian (Rahmanto & Ngatno, 2018) menyatakan *Return On Asset* sebagai variabel intervening memperkuat hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan total pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset* sebesar 23,40%.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Return On Equity* Terhadap Return Saham dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.
2. *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.
3. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.
4. Pengaruh peran *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening dari *Return On Equity* terhadap Return Saham memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* pengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, maka dapat diharapkan Perusahaan harus mengoptimalkan semua sumber daya perusahaan untuk mencapai profit yang lebih tinggi. Kinerja perusahaan dapat memperkuat nilai *debt to equity ratio* agar nilai euitas meningkat.
2. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, maka dapat diharapkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini yang mempunyai potensi pengaruh terhadap *return on equity* (ROE) dengan tingkat pengaruh yang lebih besar. Peneliti ingin melakukan penelitian lanjutan dengan variabel lainnya seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) Oleh karena itu, disarankan untuk menganalisis variabel-variabel lain dalam memprediksi return saham.
3. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, maka dapat diharapkan kepada investor agar mempunyai banyak informasi mengenai laporan keuangan terutama yang akan mempengaruhi return saham dan nilai perusahaan.
4. Dari data diatas dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening dari *Return On Equity* terhadap Return Saham memiliki

pengaruh positif dan signifikan, maka *Return On Equity* perlu menggunakan *Debt to Equity Ratio* untuk berpengaruh terhadap Return Saham.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah rasio keuangan yang digunakan terbatas belum mencakup semua rasio yang ada.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dapat memediasi hubungan antara *Return On Equity* terhadap Return Saham.
3. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya 35.
4. Untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan agar memperluas sampel perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia serta memperpanjang periode penelitian sehingga didapat hasil yang lebih signifikan. Diharapkan untuk menambahkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut, agar dapat memperluas hasil dan pengetahuan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Acheampong, P., Agalega, E., & Shibu, A. K. (2014). The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector. *International Journal of Financial Research, Sciedu Press*, 5(1), 125–134.
- Aji, A. P. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 1–20.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069–1088.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 105–114.
- Aminah, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2017. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 25–34.
- Apriliani, F., & Hartini, E. F. (2016). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Emiten LQ45. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 18(3), 199–208.
- Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia). *Jurnal Bisnis*2, 7(1), 1–20.
- Aryaningsih, Y. Y., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4), 1–16.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2008). *Financial Management: Theory and Practice* (A. von Rosenberg (ed.); Twelfth Ed). Thomson Higher Education.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., & Yulianto, A. A. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Buku II). Salemba Empat.
- Darmanto, Wardaya, S., & Dwiyani, T. (2015). *Bauran Orientasi Strategi dan Kinerja Organisasi Penerapan Variabel Anteseden, Moderasi dan Mediasi Dalam Penelitian Ilmiah*. Deepublish.
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, XXIII, 226–242.
- Deviyanti, J. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan WarpsPLS 7.0- Untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (Edisi Satu). ANDI.
- Dewi, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(1), 50–60.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada

- Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen* 2, 8(2), 2–26.
- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. Erlangga.
- Eliana. (2017). Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur periode 2012-2015 di Bursa Efek Indonesia). *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 8(2), 16–26.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. (Edisi Pert). Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Ginting, S. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(1), 39–48.
- Hamdi, A. S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Edisi Satu). Deepublish.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 -2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 21–30.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Keli). Rajawali Pers.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uswais Inspirasi Indonesia.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Jufrizen, & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On

- Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*2, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2015. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jufrizen, & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Journal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Juliandi. (2018a). *Struktural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)*. (Edisi Satu). UMSU Pers.
- Juliandi, A. (2018b). *Struktural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPls*.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. (Edisi Satu). UMSU Pers.
- Julita. (2008). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi kasus pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU - Manajemen & Bisnis*, 7(2), 1–26.
- Julita. (2010). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Umsu*, 1(1), 1–21.
- Julita, J. (2019). Pengaruh Likuiditas Perputaran Modal Kerja Dan Leverage

- Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed. 1-7). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Kennedy, P. S. J., & Angriawan, D. P. (2015). Pengaruh CR, DER, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013. *Buletin Ekonomi*, 19(2), 11–22.
- Khasanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 106–122.
- Komarudin, M., & Tabroni. (2019). *Manajemen Keuangan Struktur Modal*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Legiman, F. M., Tommy, P., & Untu, V. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 363–482.
- Lestari, S. P., Siregar, Q. R., & Nasution, Y. A. (2024). Analisis Determinan Harga Saham: Peran Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(1), 120–134.
- Lie, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan

- Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3), 64–82.
- Lumbantobing, I. P., Sulivy, L., Sukmayuda, D. N., & Riski, A. D. (2020). The Effect of Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets in Hotel, Restaurant, and Tourism Sub Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, VII, 176–186.
- Martiani, N. M. A., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Peran Kepemilikan Institutional Dalam Memoderasi Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*2, 7(4), 2256–2288.
- Maryati, K., & Suryawati, J. (2013). *Sosiologi* (Edisi Satu). Erlangga,.
- Mawarni, P. (2020). Pengaruh ROE, SIZE, PER Dan DER Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Update*, 9(3), 1–20.
- Multazam, M., Khaddafi, M., & Ilham, R. N. (2023). *Peran Good Corporate Governance dalam Pertumbuhan Return saham Perusahaan Milik Negara*. PT. Radja Intercontinental Publishing.
- Munawir. (2010). *“Analisis Laporan Keuangan”*. (Edisi Keempat). Cetakan keenam: Liberti.
- Nasution, A. E., Putri, L. P., & Dungga, S. (2019). The Effect of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in Automotive Companies and Components in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 182–188.
- Nayak, J., Mishra, M., Naik, B., Swapnarekha, H., Cengiz, K., & Shanmuganathan,

- V. (2020). An impact study of COVID-19 on six different industries: Automobile, energy and power, agriculture, education, travel and tourism and consumer electronics. *Expert Systems WILEY*, 39(3), 1–22.
- Nurmasari, I.-. (2017). Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif2*, 5(1), 112–131.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi2*, 2(1), 1–10.
- Putri. (2012). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return On Assets (ROA) Pada Bank Swasta Nasional di Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Riset Dan Informasi Ekonomi*, 1(3).
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan2*, 21(1), 57–63.
- Radiman, & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4, 23–38.
- Rahardian, T., & Hersugondo. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Dan Roa Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati Periode 2012-2018).

*Diponegoro Journal Of Management*2, 10(1), 1–11.

Rahmanto, N. A., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Harga Saham, dengan Return on Equity dan Return on Assets sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 1–20.

Rusmiati, M., & Huda, N. (2023). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*2, 3(3), 91–110.

Safitri, O., Sinarwati, N. A., & Atmadja, A. T. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2013. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1), 1–20.

Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.

Sanjaya, S., & Jufrizen. (2017). Peran Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Determinan Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 189–205.

Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–20.

Sari, M., Jufrizen, & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019*, 63–75.

- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sartono. (2010). “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.*” BPEE.
- Setiadi, F., & Onoyi, N. J. (2022). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12(2), 24–50.
- Situmorang, S. H. (2010). *Analisis Data* (Edisi Satu). Medan USU Pers.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2010). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan.* Grasindo.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Sulaeman, M., Kusnandar, H. F., Gunawan, G. G., Widyaningrum, M., & Kasetyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 21–31.
- Sumani. (2016a). Determinan Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Pasca UU Nomor 4 Tahun 2009. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 19(1), 24–41.
- Sumani, S. (2016b). Determinan Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Pasca UU Nomor 4 Tahun 2009. *LSP-Jurnal Ilmiah Dosen*, 1(1), 1–20.

- Sunandi, W., & Nariman, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(4), 1611–1621.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Edisi Keen). UPP STIM YKPN.
- Sunaryo, T. (2007). *Manajemen Risiko Finansial*. Salemba Empat.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* (Edisi 1). Ekonisia.
- Suwandi, S., Thalia, J., Syakina, S., Munawarah, M., & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 182–188.
- Syahputri, A., Putra, H. S., Julyanthry, J., Sari, E. P., & Putri, D. E. (2022). Effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Asset Moderated by Firm Size. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 34.
- Tandelilin, E. (2017). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. KANISIUS Edisi Elektronik.
- Tarau, M. F., Rasjid, H., & Dungga, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 29–44.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Edisi Satu). Deepublish.
- Trisnandari, A. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga

- Saham pada Perusahaan Subsektor Semen yang terdaftar di BEI. *Jurnal 2Akuntansi UNESA*, 12(4), 47–53.
- Utami, R. B., & Prasetiono, P. (2016). Analisis Pengaruh Tato, Wcto, Dan Der Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 13(1), 28–43.
- Verta, W., & Rahmi, E. (2021). Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EcoGen*, 4(4), 512–525.
- Waskito, M., & Faizah, S. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Subsektor Otomotif Dan Komponennya Periode 2015-2019). *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 30–43.
- Yap, H. C., & Firmanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 27–38.
- Yudiatmaja, F. (2017). *Analisis Jalur: Perhitungan Manual dan Aplikasi Komputer Statistik* (Edisi Satu). Rajawali Pers.
- Yulsiati, H. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 2–25.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nur Hasanah
NPM : 2005160137
Tempat & Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 20 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl.Pulau Belitung Gg.Madrasah
No HP/WA : 081397984922
Email : nurhasanah210217@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Teguh
Nama Ibu : Almh. Nur Ainun
Alamat : Jl.Pulau Belitung Gg.Madrasah

Pendidikan

SD	: SDN 164518 Tebing Tinggi	(2009-2014)
SMP	: SMPN 1 Tebing Tinggi	(2014-2017)
SMA	: SMAN 1 Tebing Tinggi	(2017-2020)
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	(2020-2024)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan sepenuhnya.

Medan, 19 Agustus 2024

Penulis



Nur Hasanah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 3381/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/26/5/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 26/5/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Hasanah
NPM : 2005160137
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan


Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Banyak mahasiswa yang terpengaruh oleh lingkungan sekitar sehingga mengakibatkan pengeluaran yang berlebihan dan lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.
2. Mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022
2. Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa
3. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Efisiensi Terhadap Rate Of Return Simpanan Mudharabah Bank Umum Syariah

Objek/Lokasi Penelitian : Bank Aceh Cabang Medan Jl.Sisimangaraja,Bank Syariah Indonesia,Dan Mahasiswa Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nur Hasanah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mulkhar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 3381/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/26/5/2023

Nama Mahasiswa : Nur Hasanah
NPM : 2005160137
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 26/5/2023
Nama Dosen Pembimbing*) : Julita, SE, M.Si *10/6/2023*

Judul Disetujui**)

Pengaruh Return on Equity terhadap Return Saham dengan Debt to Equity Ratio sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Teredaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *24 Juni 2024*

Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Julita SE., M.Si

Keterangan:

*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



Diindai dengan CamScanner



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1696 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **25 Oktober 2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Nur Hasanah**
N P M : **2005160137**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Return on Equity terhadap Return Saham dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **26 Juni 2025**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

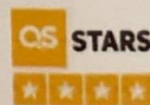
Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Dzulhijjah 1445 H
26 Juni 2024 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

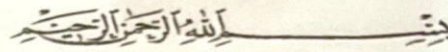
Tembusan :
1. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Hasanah
NPM : 2005160137
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham* dengan *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pertalti - Uraian Identifikasi & Batasan Masalah - Tujuan & Manfaat	14/4/24	01
Bab 2	Kelompok Tema Sejalan dengan judul / variabel dan Indikator	16/4/24	01
Bab 3	Teknik - analisis data populasi & sampel	20/5/24	01
Daftar Pustaka	- Mendely	20/5/24	01
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- An. awal (kepm)	15/6/24	01
Persetujuan Seminar Proposal	Siap dipresentasikan & Ane dengan Seminar proposal	24/09/24	01 Julita

Medan 24 Juni 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Selasa, 16 Juli 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Hasanah
N .P.M. : 2005160137
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 20 Maret 2002
Alamat Rumah : Jl. Pulau Belitung Gg. Madrasah
Judul Proposal : Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham Melalui Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Rumusan masalah harus ditambah
Bab II	Rumus harus bohoso Inggris, kerangka konsep tidak Pake Sumbal, tr
Bab III	Rumus harus bohoso Inggris.
Lainnya
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Selasa, 16 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Sekretaris

Prof. Dr. Jusufizen, SE., M.Si.

Pemanding

Pembimbing

Assoc. Prof. Julita SE, M.Si

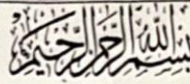
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 16 Juli 2024* menerangkan bahwa:

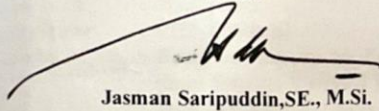
Nama : Nur Hasanah
N .P.M. : 2005160137
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 20 Maret 2002
Alamat Rumah : Jl.Pulau Belitung Gg.Madrasah
Judul Proposal : Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham Melalui Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc. Prof. Julita SE, M.Si*

Medan, Selasa, 16 Juli 2024

TIM SEMINAR

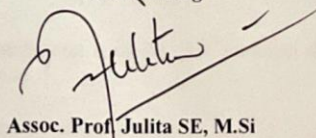
Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

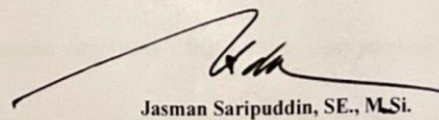
Sekretaris


Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

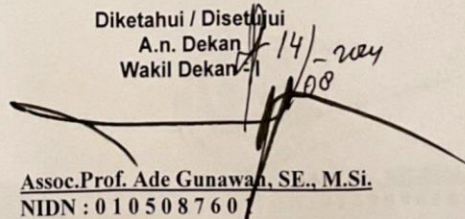
Pembimbing


Assoc. Prof. Julita SE, M.Si

Pembanding


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan


Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si.
NIDN : 010508760



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1696/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 19 Dzulhijjah 1445 H
26 Juni 2024 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

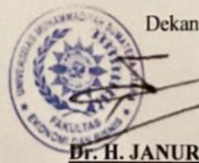
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nur Hasanah
Npm : 2005160137
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Return on Equity terhadap Return Saham dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Email : nurhasanah210217@gmail.com
Hp/Wa : 081397984922

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan
Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peninggal



Dipindai dengan CamScanner



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00591/BEL.PSR/08-2024
Tanggal : 16 Agustus 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Hasanah
NIM : 2005160137
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor